

610.73

84H

2 9

**DOSEN MUDA**



**LAPORAN KEGIATAN**

**ANALISIS PENERAPAN STANDAR ASUHAN  
KEPERAWATAN  
DI RUMAH SAKIT KOTA SEMARANG**

Oleh

**SUHARTINI, S.Kp  
ANGGOROWATI, S.Kp  
M. IRWAN KATILI, SPd.,M.Kes.**

---

**Diblayai Oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional,  
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda  
Nomor : 028/P4T/DPPM/PDM/III/2003 tanggal 28 Maret 2003**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
NOPEMBER 2003**

**UPT-PUSTAK-UNDIP**

No. Daft.: 580/KI/IK/ci...  
gl. : 11... 3... 2009...

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA**

1. a. Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN STANDAR ASUHAN KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT SE KOTA SEMARANG
- b. Kategori Penelitian : Kategori penelitian III
2. Ketua Peneliti
- a. Nama lengkap dan Gelar : SUHARTINI, S.Kp.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Pangkat/Golongan/NIP : Penata Muda/III A/132 298 249
- d. Jabatan Fungsional : Staf Dosen
- e. Fakultas/Jurusan : Kedokteran/Ilmu Keperawatan
- f. Univ/Inst/Akademi/Sekolah Tinggi : Universitas Diponegoro
- g. Bidang Ilmu yang Diteliti : Keperawatan
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 (dua) orang
4. Lokasi Penelitian : RS Telogorejo, RS dr. Karyadi, RS Roemani di kota Semarang.
5. Bila Penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan sebutkan :
- a. Nama Instansi : --
- b. Alamat : --
6. Jangka waktu penelitian : 8 (delapan) bulan
7. Biaya yang dibelanjakan : Rp 5.500.000,-  
(Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Semarang, 5 Nopember 2003

Ketua Peneliti,

(Suhartini, S.Kp)  
NIP 132 298 249

Mengetahui

Dekan

Fakultas Kedokteran

(Prof. dr. Kaburrahman, Sp.KK (K))  
NIP 130 354 867

Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian

(Prof. Dr. Igi, Rowanto, Sp. BD)

NIP 130 629 454



## RINGKASAN

### ANALISIS PENERAPAN STANDAR ASUHAN KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT SE KOTA SEMARANG.

Suhartini, Anggorowati, M. Irwan Katili.

2003, ix + 30 halaman

Masyarakat memerlukan pelayanan keperawatan yang bermutu dan dilandasi dengan jiwa manusiawi. Pelayanan keperawatan mendominasi pelayanan rumah sakit sehingga menjadi komponen akreditasi rumah sakit. Oleh karena itu diperlukan suatu keseragaman dalam memberikan pelayanan dengan memberlakukan Standar Asuhan Keperawatan (SAK)

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah penerapan SAK di Rumah Sakit Se Kota Semarang dan determinan apa yang mempengaruhi pelaksanaan SAK di Rumah Sakit tersebut.

Metode survey digunakan untuk memperoleh data tentang karakteristik perawat, pengetahuan, sikap dan motivasi, fasilitas, penerapan dan faktor yang mempengaruhi SAK dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi pada masing-masing 40 perawat di Rumah Sakit Dr. Kariadi, Rumah Sakit Telogorejo dan Rumah Sakit Roemani Semarang.

Hasil penelitian didapatkan bahwa perawat berusia antara 21 sampai 58 tahun dengan jenis kelamin rata-rata perempuan, jam kerja 7-10 jam per hari, pendidikan DIII keperawatan memiliki pemahaman, pengetahuan yang baik dan motivasi yang cukup untuk menerapkan SAK. Belum lengkapnya fasilitas penunjang seperti buku pedoman SAK di ruang rawat, kurangnya waktu, dan rumit serta sulitnya pengisian format menimbulkan penerapan SAK pada tahap pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi kurang dalam penulisan. Diperlukan kesempatan bagi perawat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang kasus yang dikelola agar analisa dalam asuhan keperawatan lebih baik.

Program Studi Ilmu Keperawatan

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

028/P4T/DPPM/PDM/III/2003

## SUMMARY

### THE ANALYSE OF SAK (STANDAR ASUHAN KEPERAWATAN/ STANDART OF NURSING SERVICE) IN HOSPITAL OF SEMARANG CITY

Suhartini, Anggorowati, M. Irwan Katili

2003, ix + 30 pages

The society need a good qualified nursing care and nursing care that support by humanity service, and it can be considered in hospital accreditation process. So, the nursing service should be generalize by using SAK (Standar Asuhan Keperawatan/ Standart of Nursing Service).

The purpose of the research is to know the application of SAK in all of hospital of Semarang city and what kind of determinant that results the application of SAK.

Survey methode was used to get the nursing characteristic data, knowledge, behavior and motivation, facility, application and factor that result SAK, by using questioner and observation tool for 40 nurses in RS Dr. Kariadi, RS Telogorejo and RS Roemani Semarang.

The results of research is the nurse with 21-58 of age are women, work as long as 7-10 hours a day, the education are Diploma III of nursing has a good understanding knowledge and enough motivation to apply SAK. The limited of facility such as book of SAK in ward, the limited of time and difucculty to fullfill the format result the uncompleteness the documentation of assessment, nursing diagnose, intervention, implementation and evaluation. The opportunity to increase the knowledge, good understanding about management of pasien in order to get a good analyse in nursing care is needed for nursing.

Nursing Program

Medical Faculty Diponegoro University

028/P4T/DPPM/PDM/III/2003

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT sehingga penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Se Kota Semarang” dapat selesai kami susun. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka kami tidak dapat berbuat sesuatu. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Kabulahman, Sp.KK(K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan kesempatan kepada stafnya untuk mengadakan penelitian .
2. Prof. Dr. dr. Ign. Riwanto, Sp. BD, selaku Ketua Lembaga Penelitian UNDIP yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penelitian.
3. Direktur Rumah Sakit Dr. Kariadi, Rumah Sakit Telogorejo dan Rumah Sakit Roemani Semarang, yang telah menyediakan lahannya sebagai tempat penelitian .
4. Kabag Diklit dan Keperawatan Rumah Sakit Dr. Kariadi, Rumah Sakit Telogorejo dan Rumah Sakit Roemani Semarang, yang telah membantu memfasilitasi penelitian.
5. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian penelitian.

Semoga apa yang kita lakukan menjadi catatan amalan ibadah. Kami mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi pengembangan penelitian ini.

Semarang, 1 Desember 2003

Ketua Peneliti,

Suhartini, S.Kp

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN DAN <i>SUMMARY</i> .....	iii
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. PERMUSAN MASALAH .....	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	3
A. PERAWAT DAN KARAKTERISTIK PERAWAT .....	3
B. PROSES KEPERAWATAN .....	3
C. STANDAR ASUHAN KEPERAWATAN .....	3
D. KERANGKA KONSEP .....	8
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	9
A. TUJUAN PENELITIAN .....	9
B. MANFAAT PENELITIAN .....	9
BAB IV. METODE PENELITIAN .....	10
A. RANCANGAN PENELITIAN .....	10
B. SUBYEK PENELITIAN .....	10

	C. VARIABEL PENELITIAN .....	12
	D. DEFINISI OPERASIONAL .....	12
	E. ALAT PENGUMPUL DATA .....	13
	F. JENIS DAN CARA PENGUMPUL DATA .....	13
	G. CARA PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA DATA .....	14
BAB V.	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	15
	A. HASIL .....	15
	B. PEMBAHASAN .....	23
BAB VI.	KESIMPULAN DAN SARAN .....	29
	A. KESIMPULAN .....	29
	B. SARAN .....	29

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

1.	Prosentase jenis kelamin perawat .....	15
2.	Prosentase lama kerja perawat .....	16
3.	Prosentase lama jam kerja perawat .....	16
4.	Prosentase tingkat pendidikan perawat .....	17
5.	Prosentase saat perawat mengenal Sak .....	18
6.	Prosentase pemahaman perawat tentang SAK .....	18
7.	Prosentase pengetahuan perawat tentang SAK .....	18
8.	Prosentase kategori sikap dan motivasi perawat dalam menerapkan Sak ...	19
9.	Prosentase perawat mendokumentasikan SAK dengan baik .....	21
10.	Prosentase perawat mengalami kesulitan dalam penerapan SAK .....	22
11.	Prosentase perawat merasakan rumit dalam mendokumnetasikan SAK ....	22
12.	Prosentase perawat merasa lelah dalam mendokumentasikan SAK .....	22
13.	Prosentase perawat merasa tidak ada waktu untuk mendokumentasikan SAK .....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Personalia Penelitian
- Lampiran 2 : Permohonan sebagai responden
- Lampiran 3 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Ijin Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pelayanan Keperawatan merupakan pelayanan profesional sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan ilmu dan kiat keperawatan (Husin, 2002). Pelayanan keperawatan di Indonesia masih dapat dirasakan banyak tertinggal dibandingkan dengan perkembangan keperawatan di negara-negara lain. Salah satu penyebab dari tertinggalnya ini terutama karena profesi ini cukup lama terabaikan keberadaannya, kebutuhan tenaganya pada masa itu lebih bersifat vokasional kemudian juga pelayanan keperawatan sebagai penopang pelaksanaan pelayanan medis.

Sesuai dengan tuntutan masyarakat yang memerlukan pelayanan keperawatan yang bermutu dan dilandasi dengan jiwa manusiawi maka proses keperawatan haruslah dilaksanakan dengan benar dan dilaksanakan oleh perawat profesional yang dilakukan dalam bentuk praktek keperawatan yang ilmiah (Gartinah, 1998). Proses keperawatan diperlukan untuk memastikan bahwa penyelesaian masalah kesehatan pasien dilakukan berdasarkan landasan teoritis yang kuat (Craven and Hirnie, 1996). Pendekatan proses keperawatan juga menguntungkan pasien dengan memberikan pengalaman baginya agar mampu bekerja sama dengan perawat dalam perencanaan asuhan, sehingga akan lebih berperan serta aktif dalam penyelesaian masalah kesehatan pasien (Atkinson, 1995).

Pelayanan keperawatan merupakan salah satu komponen akreditasi rumah sakit. Menurut Huber (1999), 90% dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah pelayanan keperawatan, sehingga jenis pelayanan ini memegang peranan penting. Melihat bahwa besarnya dominasi pelayanan yang akan dilaksanakan oleh tenaga perawat maka

diperlukan suatu keseragaman dalam memberikan pelayanan agar dapat turut menentukan baik buruknya citra rumah sakit. Oleh karenanya Departemen Kesehatan melalui SK Dirjen Yan Medik No. YM. 00.03.2.6.7637 memberlakukan Standar Asuhan Keperawatan ini sudah disosialisasikan di rumah sakit yang kemudian berfungsi sebagai pedoman maupun tolok ukur dalam pelaksanaan praktek keperawatan (Depkes, 1993).

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan Standar Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Se Kota Semarang ?
2. Apa determinan yang mempengaruhi pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Se Kota Semarang ?